



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 02 September 2021

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA SIMULASIKAN ATURAN MASUK KAWASAN

Durasi Pengunjung di Malioboro

Hanya Dua Jam

YOGYA (MERAPI) - Meskipun PPKM di Kota Yogyakarta masih diberlakukan di level empat, namun persiapan untuk membuka kembali pariwisata tetap dilakukan dengan menggelar simulasi terkait aturan yang nantinya wajib ditaati pengunjung, khususnya saat akan masuk ke Malioboro.

"Kami sudah melakukan uji coba atau simulasi, mulai dari kedatangan wisatawan di tempat khusus parkir sampai saat mereka akan masuk ke Malioboro," kata Kepala Unit Pelaksana Tugas Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto, Rabu (1/9).

Dalam simulasi tersebut, dilakukan pengecekan barcode yang wajib dipindai oleh pengunjung atau wisatawan yang datang, pengecekan suhu tubuh, kelengkapan masker dan dokumen perjalanan serta alur wisatawan masuk ke Malioboro.

Dimungkinkan, lanjut dia, ada kedatangan pengunjung yang datang ke Malioboro dalam waktu yang sama sehingga akan diberlakukan semacam antrian untuk masuk ke kawasan utama wisata di Yogyakarta tersebut.

Tujuannya supaya tidak terjadi kerumunan pengunjung sehingga perlu ada pembatasan-pembatasan," katanya. Sesuai rencana, UPT Kawasan Cagar

Budaya akan memberlakukan pembatasan durasi kunjungan di Malioboro yaitu maksimal dua jam untuk wisatawan dari bus pariwisata diizinkan berada di tempat khusus parkir maksimal tiga jam. "Bus diberikan durasi lebih panjang karena wisatawan dimungkinkan tidak bisa serta merta turun karena ada antrian masuk ke Malioboro. Bisa saja bus harus menunggu setengah jam baru diperbolehkan menurunkan penumpang," katanya.

Guna mengingatkan wisatawan agar tidak lupa dengan batasan durasi berkunjung, maka wisatawan akan menerima pesan singkat melalui WhatsApp sekitar 10 menit sebelum waktu berkunjung habis.

"Nantinya akan ada informasi untuk mengingatkan mereka jika kunjungan ke Malioboro sudah hampir habis, mohon melanjutkan perjalanan," katanya.

Sedangkan bagi wisatawan yang berkunjung dengan kendaraan pribadi, juga



PKL Malioboro yang berjualan baju di selasar pertokoan sisi barat sedang melayani pengunjung beberapa waktu lalu.

akan dilakukan pengecekan di pintu masuk Malioboro, khususnya untuk kartu vaksinasi.

"Malioboro sudah ditetapkan sebagai kawasan wajib masker dan vaksin. Tentunya, ketentuan tersebut harus dipas-tikan dengan pengecekan di pintu-pintu masuk," katanya.

Pada akhir pekan lalu, Ekwanto menyebut, terjadi kenaikan kunjungan wisatawan di Malioboro jika dibanding kunjungan saat hari biasa, namun kenaikannya tidak signifikan.

"Bus pariwisata pun belum diizinkan parkir di tempat khusus parkir di sekitar Malioboro," katanya.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

.....
pala
S.Sos. MM
199603 1 005
(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005